

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP *MARRIED BY
ACCIDENT* DI DESA PADAKKALAWA KECAMATAN
MATTIRO BULU KABUPATEN PINRANG
(ANALISIS SOSIOLOGI HUKUM ISLAM)**



2021

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP *MARRIED BY
ACCIDENT* DI DESA PADAKKALAWA KECAMATAN
MATTIRO BULU KABUPATEN PINRANG (ANALISIS
SOSIOLOGI HUKUM ISLAM)**



Oleh

**HARIANTI
NIM 16.2100.067**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Program Studi Ahwal Al-Syakhsyah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAKHSYIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2021

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP *MARRIED BY
ACCIDENT* DI DESA PADAKKALAWA KECAMATAN
MATTIRO BULU KABUPATEN PINRANG (ANALISIS
SOSIOLOGI HUKUM ISLAM)**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Hukum (S.H)**

**Program Studi
Ahwal Syakhsyah (Hukum Keluarga Islam)**

Disusun dan Diajukan Oleh

HARIANTI

NIM. 16.2100.067

Kepada

**PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAKHSYIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap *Married By Accident* di Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang (Analisis Sosiologi Hukum Islam)

Nama Mahasiswa : Harianti

Nim : 16.2100.067

Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhsiyah)

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan FAKSHI IAIN Parepare
Nomor.B.901/In. 39.6/PP.00.9/07/2019

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Rusdaya Basri Lc., M.Ag. (.....*Rusdaya*.....)

NIP : 19711214 200212 2 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Rahmawati, M.Ag. (.....*Rahmawati*.....)

NIP : 19760901 2006042 001

Mengetahui :

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam
Dekan,



Dr. Hj. Rusdaya Basri Lc., M.Ag.
NIP: 19711214 200212 2 002

SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP *MARRIED BY ACCIDENT* DI DESA PADAKKALAWA KECAMATAN MATTIRO BULU KABUPATEN PINRANG (ANALISIS SOSIOLOGI HUKUM ISLAM)

Disusun dan diajukan oleh

HARIANTI
NIM : 16.2100.067

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 22 Januari 2021 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Rusdaya Basri Lc., M.Ag. (.....) 
NIP : 19711214 200212 2 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Rahmawati, M.Ag. (.....) 
NIP : 19760901 200604 2 001

Institute Agama Islam Negeri Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam



Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc., M.Ag.
NIP. 19711214 200212 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Nama Mahasiswa : Harianti

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap *Married By Accident*
di Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten
Pinrang (Analisis Sosiologi Hukum Islam)

Nim : 16.2100.067

Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhsiyah)

Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Dekan FAKSHI IAIN Parepare
Nomor.B.901/In. 39.6/PP.00.9/07/2019

Tanggal Kelulusan : 29 Januari 2021

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc, M.Ag.	(Ketua)	(.....)
Dr. Rahmawati, M.Ag.	(Sekertaris)	(.....)
Dr. H. Sudirman L, M.H.	(Anggota)	(.....)
Wahidin, M.HL.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare



Rektor,

Dr. Ahmad Sultra Ruslan, M.Si
Nip. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis bersyukur atas segala rahmat yang Allah berikan dalam setiap langkah menuju pada-Nya, Tuhan semesta alam penguasa langit dan bumi yang menciptakan manusia dengan bentuk yang sebaik-baiknya Maha Pencipta setiap makhluk dan kepadanya Nabi Muhammad Saw yang telah menyelamatkan umatnya dari kejahiliyaan. Wahai rahmat seluruh alam, cinta padamu adalah keutamaan dan perjumpaan denganmu adalah anugerah.

Ya Allah sang curahan rahmat, hidayah dan pertolongan yang engkau limpahkan kepadaku sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap *Married By Accident* di Desa Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang (Analisis Sosiologi Hukum Islam)” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Hukum pada program studi Ahwal Syaksiyyah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam” Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang Tua dan keluarga tercinta, ayahanda H. Tere dan ibunda Hj. Haisa beserta kakak-kakaku tercinta Migi, Sudirman, Hj. Arowati, Harianto, yang tiada hentinya memberikan curahan kasih sayang sepanjang waktu, pengorbanan yang tiada terhitung dan juga menjadi sumber motivasi terbesar bagi penulis. Penulis persembahkan sepenuh hati tugas akhir ini untuk kalian, sebagai tanda ucapan syukur telah membesarkan penulis dengan baik.

Melalui kesempatan ini, dengan penuh rendah hati penulis merangkaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas segala

bantuan yang telah diberikan, terutama kepada ibu Dr. Hj. Rusdaya Basri Lc., M.Ag selaku pembimbing utama dan Ibu Dr. Rahmawati, M.Ag selaku pembimbing pendamping, yang telah bersedia dan ikhlas menyisihkan sebagian waktunya yang sangat berharga untuk membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada :

1. Dr. Ahmad Sultra Ruslan, M.Si selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare dan menyediakan fasilitas yang memungkinkan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sebagaimana diharapkan.
2. Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Bapak Wahidin M.HI selaku Kepala Prodi Ahwal Syakhsiyyah serta seluruh staff atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam.
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam yang telah memberikan pengabdian terbaik dalam mendidik penulis selama proses pendidikan.
4. Seluruh unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
5. Keluarga besar penulis H. Tere, paman, tante, kakak dan sepupu yang juga menjadi penyemangat dan pendorong penulis dalam menyelesaikan proses ini.
6. Teman-teman seperjuangan penulis angkatan 2016 Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam program Studi Ahwal Syakhsiyyah terkhusus kepada Nur Insani Fahrezy, Adi Syaputra, Muliani, Ratna Pratiwi, Wahyuni, Ftra Haerani Faisal,

Nurmuhlisa, Adi Dermawan, Muhammad Sarwan yang telah memberikan motivasi serta memberikan pengalaman belajar yang luar biasa.

7. Senior-senior, adek-adekku di Prodi Ahwal Syakhsiyyah yang tidak henti-hentinya menemani penulis dalam suka dukanya menjadi anak perantau dan dalam menyelesaikan perkuliahan di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt berkenan menilai segala kebaikan mereka sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Sebagai manisia biasa tentu tidak luput dari kesalahan termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun semangat penulis harapkan demi menyempurnakan laporan selanjutnya.

Parepare, 22 Januari 2021

Penulis,



Harianti

Nim: 16.2100.067

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Harianti
Nim : 16.2100.067
Tempat dan Tanggal Lahir : Lalle, 12 Mei 1997
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Akhwal al-Syahsiyyah)
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap *Married By Accident*
di Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten
Pinrang (Analisis Sosiologi Hukum Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karena batal demi hukum.

Parepare, 22 Januari 2021

Penulis,

Harianti
Nim: 16.2100.067

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	s\ a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	h} a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z\ al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s} ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d} ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t} a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z} a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>d}ammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَي	<i>fath}ah dan ya>'</i>	ai	a dan i
اَوْ	<i>fath}ah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ... ا ... ي	<i>fath}ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya>'</i>	a>	a dan garis di atas
ى	<i>kasrah</i> dan <i>ya>'</i>	i>	i dan garis di atas
و	<i>d}ammah</i> dan <i>wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. Ta>' marbu>t}ah

Transliterasi untuk *ta>' marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta>' marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta>' marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tc~di>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan

perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*>

نَجَّيْنَا : *najjaina*>

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعِم : *nu‘ima*

عُدُو : *‘aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*>.

Contoh:

عَلِي : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِي : ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma‘arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bila>du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘muru>na*

النَّوْغُ : *al-nau‘*

سَيِّءٌ : syai'un
أَمْرٌ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n
Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. Lafz} al-Jala>lah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله di>nulla>h بالله billa>h

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

الله hum fi> rah}matilla>h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang

didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wud}i'a linna>si lallaz\i> bi Bakkata muba>rakan

Syahru Ramad}a>n al-laz\i> unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>> Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l



ABSTRAK

Harianti.16.2100.067, Persepsi Masyarakat Terhadap *Married By Accident* di Desa Padakkalawa Kecamatan Mattirio Bulu Kabupaten Pinrang (dibimbing oleh : Hj. Rusdaya Basri dan Rahmawati)

Fokus penelitian ini mengkaji tentang hamil di luar nikah (*Married By Accident*) di Desa Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang dengan mengkaji 3 (tiga) rumusan masalah (1) Bagaimana persepsi masyarakat terhadap hamil di luar nikah di Desa Padakkalawa?, (2) Faktor apa yang menyebabkan perkawinan hamil di luar nikah di Desa Padakkalawa?, (3) Bagaimana usaha yang dapat dilakukan dalam mengantisipasi terjadinya perkawinan hamil di luar nikah di Desa Padakkalawa?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Lapangan (*Field Research*) dan penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam mengelola dan menganalisis data, dalam penelitian ini data diperoleh dari data primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Persepsi Masyarakat terhadap hamil di luar nikah di Desa Padakkalawa ialah suatu tindakan yang diambil oleh para pemuda-pemudi untuk mempermudah hidup bersama kekasihnya dan juga mempermudah mendapatkan restu orang tua apabila sepasang kekasih tidak direstui. (2) Faktor-faktor yang penyebab terjadinya perkawinan hamil di luar nikah yaitu tidak mendapatkan restu orang tua, pergaulan bebas, faktor ekonomi, kadar keimanan yang rendah, serta faktor pendidikan. (3) Usaha-usaha yang dilakukan agar dapat mengantisipasi terjadinya hamil di luar nikah yaitu, mengurangi dan membatasi jam keluar anak. Memberikan pendidikan serta kajian-kajian tentang islam pada anak, peranan orang tua dalam mengawasi pergaulan anak, menyuruh anaknya sering-sering beribadah dan mempergunakan handphone dengan hal-hal yang positif atau membuka situs-situs dakwa ceramah, hal inilah yang menjadi hasil penelitian tentang perkawinan hamil di luar nikah.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, *Married By Accident*, Analisis Sosiologi Hukum Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	v
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	x
TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN	xii
ABSTRAK	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Penelitian Terdahulu.....	9
2.2	Tinjauan Teoritis	13
2.2.1	Teori Masalah.....	13
2.2.2	Teori Persepsi	19
2.2.3	Teori Sosiologi Hukum	20
2.3	Tinjauan Konseptual.....	21
2.3	Bagan Kerangka Pikir.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	27
3.2	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	28
3.4	Fokus Penelitian	29
3.5	Jenis dan Sumber Data yang digunakan.....	29
3.6	Teknik Pengumpulan Data	30
3.7	Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Persepsi Masyarakat Terhadap Hamil di Luar Nikah di Desa Padakkalawa	35
4.2	Faktor yang Menyebabkan Hamil di Luar Nikah di Desa Padakkalawa	43

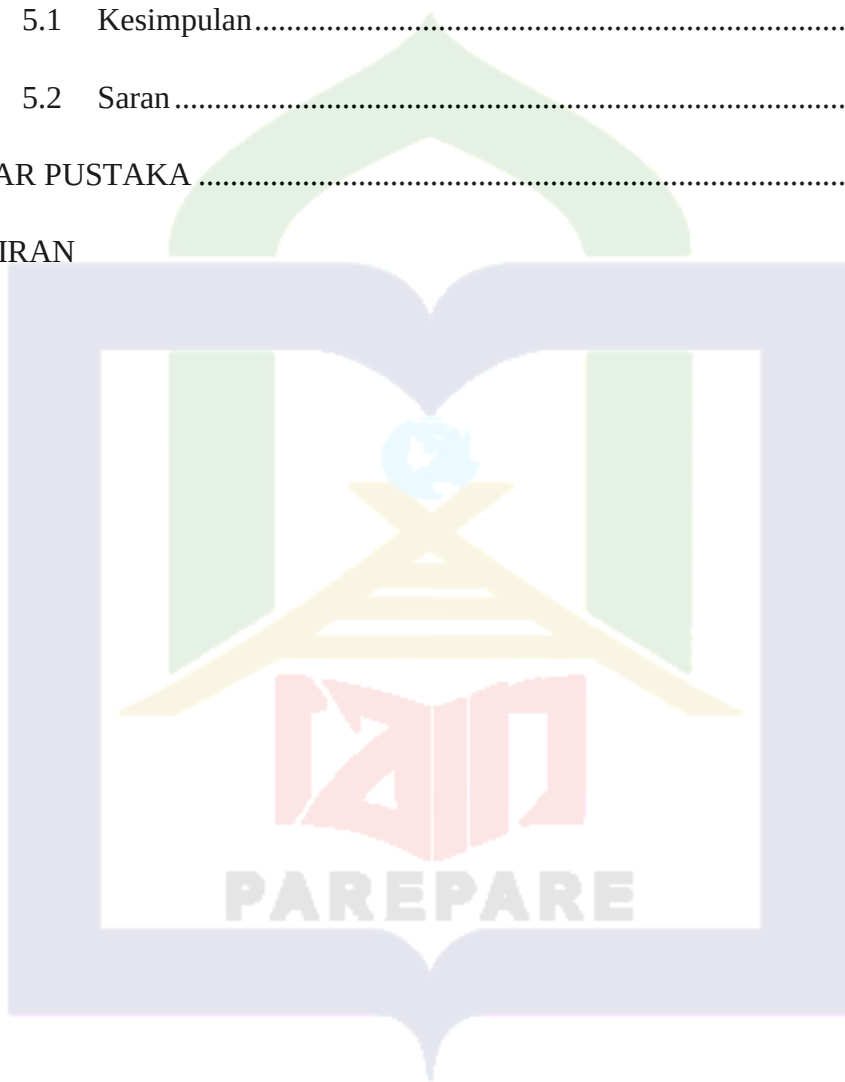
4.3 Usaha yang dilakukan dalam Mengantisipasi Terjadinya Perkawinan Hamil di Luar Nikah di Desa Padakkalawa	54
---	----

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA	
----------------------	--

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1	Bagan Kerangka Fikir	26



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1.	Surat permohonan izin penelitian dari kampus IAIN Parepare
2.	Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang
3.	Surat Keterangan izin Melakukan Penelitian dari Kecamatan Mattiro Bulu
4.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kecamatan Mattiro Bulu
5.	Pedoman Wawancara
6.	Surat Keterangan Wawancara
7.	Dokumentasi
8.	Riwayat Hidup